

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan sumber data dan informasi yang didapat dalam kegiatan penelitian yakni penelitian lapangan (*field reaserch*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan atau pada responden. Sehingga dengan jenis penelitian tersebut diperoleh data yang konkret. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode yang mampu mendalami fenomena sosial melalui peristiwa, aktivitas keseharian individu, persoalan yang dihadapi serta cara mengatasinya dengan efektif.

Berdasarkan jenis dan pendekatan tersebut, peneliti fokus pada penerapan pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Melalui wawancara terhadap subjek penelitian dan observasi langsung saat pembelajaran membaca al-Qur'an di MIQ TBS Kudus, peneliti dapat mengetahui implementasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an, kfasihan bacaan al-Qur'an peserta didik dalam membaca al-Qur'an, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran baca tulis al-Qur'an dalam meningkatkan kefasihan membaca al-Qur'an peserta didik.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIQ (Madrasah Ilmu Qur'an) TBS Kudus. Bertempat di Kelurahan Kajeksan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Lokasi ini dipilih karena pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an madrasah tersebut dapat dikategorikan cukup baik dengan berbagai pelajaran yang mendukung terkait BTQ sehingga dapat meningkatkan kefasihan membaca al-Qur'an peserta didik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah:

1. Kepala MIQ TBS Kudus
2. Dewan Guru MIQ TBS Kudus yang mengajar pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an
3. Peserta didik MIQ TBS Kudus

D. Sumber Data

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini memiliki sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang didapatkan peneliti untuk memberikan informasi secara langsung dan akurat.

Perolehan data tersebut didapat dari obyek-obyek yang bersangkutan melalui hasil observasi dan wawancara. Adapun data primer penelitian ini berasal dari kepala madrasah, dewan guru, dan peserta didik melalui proses wawancara serta observasi dalam kegiatan pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang berada dalam pustaka. Sumber data pendukung yang digunakan untuk memperoleh data terkait suatu penelitian adalah buku pustaka, jurnal penelitian, dokumen pribadi, arsip dan lain sebagainya yang terkait penelitian yang dilakukan penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan *participan observation*, wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.¹ Berdasarkan latar belakang penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.² Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Yaitu pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif jawabannya telah disiapkan.

Teknik tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap subyek penelitian yakni kepala madrasah, dewan guru yang mengaar pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an serta peserta didik MIQ TBS Kudus.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi tidak hanya berkomunikasi dengan orang seperti halnya teknik wawancara, tetapi juga mengamati obyek-obyek alam yang lain. Selain itu penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja,

¹Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2005),

²Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2018), 114.

dan gejala-gejala alam. Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Dalam pelaksanaannya peneliti hanya sebagai pengamat independen artinya peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati.³ Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian, subyek penelitian, dan lain sebagainya yang terkait dengan tujuan penelitian. Aspek yang menjadi target dalam pengamatan ini yaitu: lingkungan fisik madrasah, kondisi ruang kelas, proses pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an, guru, peserta didik, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴ Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti membawa perlengkapan kamera handphone untuk mendapat data foto-foto dari lokasi serta sebagai bukti bahwa peneliti berada di lokasi penelitian untuk memperoleh data atau informasi serta untuk memperkuat informasi-informasi yang penulis peroleh dari wawancara dan observasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dikatakan valid tidak adanya perbedaan antara yang diinformasikan peneliti dengan apa yang telah terjadi pada tempat yang diteliti. Berikut merupakan uji keabsahan yang diambil peneliti :

1. Uji *Credibility*

Uji *Credibility* atau kepercayaan dari data hasil penelitian kualitatif dengan cara sebagai berikut:⁵

a. Perpanjang pengamatan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 145.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 124.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2015), 366

Perpanjangan penelitian ini dilakukan oleh peneliti supaya mendapatkan informasi lebih lengkap dan juga data dapat memenuhi apa yang ditargetkan peneliti, hal tersebut juga dilakukan supaya lebih memberi hubungan saling percaya antara partisipan supaya tidak ada informasi yang terlewat

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu. Dalam hal ini, peneliti akan melaksanakan wawancara yang dilanjutkan pengecekan dari observasi dan dokumentasi. Triangulasi penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶ Dalam hal ini untuk memperoleh data tentang implementasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an, kefasihan peserta didik, dan faktor –faktor yang mempengaruhi pembelajaran, peneliti melakukan pengecekan kembali dengan subjek penelitian diantaranya adalah kepala madrasah, guru yang mengajar, dan peserta didik melalui wawancara. Setelah mendapatkan data dari subek peneliti kemudian diambil kesimpulan untuk selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁷ Data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan, wawancara terstruktur terhadap sumber data dan dokumentasi. Hasil wawancara terhadap subjek penelitian serta observasi langsung saat pembelajaran baca tulis al-Qur'an untuk memperoleh dan memastikan data yang sebenarnya tentang implementasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an,

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), 274

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), 274

kefasihan membaca al-Qur'an peserta didik, serta faktor yang mempengaruhi pembelajaran.

3) Triangulasi Waktu

Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁸ Peneliti dalam melakukan wawancara di sore hari menyesuaikan dengan waktu luang partisipan, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid mengenai implementasi pembelajaran baca Tulis al-Qur'an dalam meningkatkan kefasihan membaca al-Qur'an di MIQ TBS Kudus.

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang sudah terkumpul sebagai bukti data dari penelitian. Referensi dapat berupa foto selama penelitaian, rekaman wawancara dan juga dokumentasi sehingga data lebih valid juga lebih bisa dipercaya. Peneliti dapat menggunakan bahan referensi kegiatan pembelajaran baca tulis al-Qur'an dalam meningkatkan kefasihan membaca al-Qur'an di MIQ TBS Kudus.

2. Uji *Dependability*

Uji *Dependability* dilakukan untuk pengumpulan data terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti dapat melakukan penentuan masalah di lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data membuat kesimpulan dari penelitaian. Dalam penelitian ini, peneliti perlu melakukan pemeriksaan data lapangan dari proses penelitian pembelajaran baca tulis al-Qur'an dalam meningkatkan kefasihan membaca al-Qur'an di MIQ TBS Kudus.

3. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pembelajaran al-Qur'an dengan membiasakan bertadarus al-Qur'an dengan disimak guru yang berkompeten dan

⁸Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2009), 274.

⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2007), 276.

bersanad, dapat menjadi nilai transfer di situasi sosial yang berbeda, sehingga validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

4. Uji *Confirmability*

Uji *Confirmability* menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam hal ini, proses tadarus al-Qur'an yang dilakukan setiap hari di awal pembelajaran menjadi fungsi untuk meningkatkan kefasihan bacaan al-Qur'an siswa sehingga memenuhi standar *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan lainnya sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Analisis data Model Miles dan Huberman dalam penelitian ini yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, serta mengelompokkan sesuai tema dan polanya dengan menyesuaikan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁰ Dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan membuat kategori berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya untuk memperoleh data lapangan mengenai implementasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an dalam meningkatkan kefasihan membaca al-Qur'an di MIQ TBS Kudus.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yakni melakukan display data atau menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah dalam bentuk uraian singkat. Melalui penyajian data, maka data akan terorganisasikan,

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2009), 247.

tersusun dalam pola hubungan, dan semakin mudah dipahami, serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut¹¹ yakni mengenai implementasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an dalam meningkatkan kefasihan membaca al-Qur'an di MIQ TBS Kudus.

3. *Conclusion Drawing /Verification* (Menarik Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan tahap berikutnya. Tetapi sebaliknya jika kesimpulan didukung oleh bukti yang valid, kuat, dan konsisten termasuk kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan mungkin tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara.¹² Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang sudah disajikan dengan diperkuat dengan teori-teori yang relevan serta bukti yang kuat dan konsisten sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

¹¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), 249.

¹²Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2009), 252.